

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Jatim

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) di dirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh notaries Anwar Muhajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya undang-undang No.13 tahun 1992 tentang ketentuan pokok Bank pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan peraturan pemerintah daerah, maka pemerintah daerah tingkat 1 Jawa Timur mengeluarkan peraturan Daerah No.2 tahun 1976 atas dasar perusahaan Daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan pemerintah daerah tersebut di sahkan oleh Menteri Dalam negeri dalam Surat keputusan No.Pem.10/5/26 – 18 tanggal 30 januari 1977 dan diumumkan dalam lembaran Daerah Propensi Daerah tingkat I Jawa Timut tahun 1977 Seri C No.I /c tanggal 01 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No.11 Tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang di sahkan Oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan peraturan Daerah No.1 Tahun 1999 Oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20

Maret 1999 dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999 maka bentuk hokum Bank Pembangunan Jawa Timur diubah dari perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 01 Mei 1999 yang dibuat oleh notaries R.Sonny Hidayat Julis Tyo, SH, dan telah di sahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 05 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Republik Indonesia tanggal 25 Mai 1999 No.42, tamabahan berita Degara Republik Indonesia No.3008/1999.

Seiring dengan perkembangan Perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD besar Rajional Campion yang salah satunya parameteranya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor.89 Tanggal 25 April 2012 di buat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementrian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah di Daftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.01.09 Tahun 2012 Tanggal 20 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Bapepam Tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk

pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Jawa Timur Daerah Tbk.

Bank Jatim mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 09-04-05 Pada Tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan dimulai beroperasi sejak Tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat persetujuan prinsip pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 09/75/DS/Sb Tanggal 04 April 2007. Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank DEvisa berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR tanggal 02 Agustus 1990. Sesuai dengan pasal 03 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha kegiatan usaha di bidang perbankan termasuk perbankan berdasarkan prinsip syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

2. Visi dan Misi

a. Visi Bank Jatim Kantor Cabang Kangean

Menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang berprofesional.

Penjelasan Visi

Untuk menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank Jatim secara sehat serta untuk memperoleh hasil yang optimal. Bank Jatim berupaya melaksanakan kegiatannya dengan tetap berpegang pada peraturan perundang –undangan yang berlaku serta perinsip tata kelola

perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan hal tersebut di butuhkan sumber daya manusia dengan integritas dan loyalita yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional.

b. Misi Bank Jatim Kantor Cabang Kangean.

Mendorong pertumbuhan Ekonomi Daerah ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah serta memperoleh laba optimal.

Penjelasan Misi

Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank Jatim dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang diaplikasikan dalam pemberian bantuan pemodalan bagi usaha usaha yang produktif baik dalam bidang UKM maupun usaha berskala besar, disamping itu berupaya memperoleh laba yang optimal merupakan tujuan yang didarapkan agar semakin menambah kepercayaan stakholder terhadap kinerja Bank Jatim.

C. Struktur Organisasi Dan Uraian Jabatan

1) Pemimpin Cabang

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang

Oprasional

- a) Bertugas memimpin kantor cabang di tempat kedudukannya dan bertindak atas nama direksi baik di dalam maupun diluar pengadilan dalam hubungannya dalam kegiatan usaha bank;
- b) Memegang rahasia bank dan kode lalulintas keuangan;
- c) Melaksanakan misi kantor cabang secara keseluruhan;
- d) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur;
- e) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola bisnis diwilayah kerja kantor cabang;
- f) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada nasabah;
- g) Mengelola kantor kas;
- h) Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan

2) Pemimpin Bidang Oprasional

- a) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur kerja serta memberikan saran kepada seksi-seksi dalam pelaksanaan tugas;
- b) Memvalidasi, mengawasi dan bertanggung jawab atas dana memeriksa posisi tabungan dan Deposito serta penyelesaian laporan secara akurat;

- c) Bertanggung jawab atas kebenaran pencatatan dan laporan yang dibuat masing – masing seksi;
- d) Bertanggung jawab atas terlaksananya kelancaran kerja seksi yang dibawahinya.

3) Pemimpin Cabang Pembantu

- a) Mengelola pelaksanaan sistem bidang pemasaran dan prosedur bidang pemasaran, perkreditan, dan dana jasa bank;
- b) Memasarkan kredit kepada nasabah/ bukan nasabah;
- c) Melakukan penjualan silang (*cross selling*) produk dan jasa bank;
- d) Memasarkan dana dan jasa bank kepada nasabah atau bukan nasabah;
- e) Mengelola pembinaan kepada nasabah prima;
- f) Mengelola pelayanan produk dan jasa;
- g) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank.

4) Pimpinan Kantor Kas

- a) Mengelola pelaksanaan sistem prosedur di bidang pelayanan nasabah dan oprasional bank;
- b) Merencanakan, mengembangkan, melaksakan, mengelola pelayanan prokduk dan jasa;
- c) Menyediakan informasi produk dan jasa bank; mengelola pelayanan kartu ATM;
- d) Mengelola pelayanan transaksi kas;
- e) Mengelola kas ATM;
- f) Mengelola pendayagunaan kas dan lekuit secara optimal;

- g) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan BI serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku;
- h) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kegiatannya.

5) Pemimpin Sub Divisi Akuntansi

- a) Mengkoordinasikan kegiatan akuntansi manajemen, keuangan, sistem informasi keuangan, dan kegiatan pembinaan kecil dan koperasi (PUKK);
- b) Melakukan analisis dalam laporan keuangan dan laporan akuntansi manajemen perusahaan;
- c) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan bidang keuangan sesuai dengan target yang ditentukan;
- d) Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan;
- e) Mengusulkan sistem dan prosedur akuntansi dan keuangan yang memadai untuk membangun sistem informasi keuangan dan bentuk pelaporan;
- f) Mengelola arus keluar / masuk keuangan perusahaan;
- g) Mengontrol semua pekerjaan untuk klayen di *invoice* tepat waktu dan dibayar sesuai termin;
- h) Memantau kegiatan dibagian keuangan, termasuk koordinasi dengan semua bagian terkait untuk memastikan semua aktivitas yang berhubungan dengan bagian keuangan berjalan dengan lancar dan benar.

6) Staf Umum

- a) Menginvestasikan persediaan gudang dan barang gerak untuk kebutuhan karyawan atau perusahaan yang berlaku;
- b) Memelihara dan menjaga harta/investasi kantor agar tetap dalam kondisi baik, dan bertanggung jawab atas keamanan harta/ peralatan tersebut;
- c) Berkewajiban melakukan rekrutmen sumber dana insani serta menyiapkan pembayaran gaji karyawan sesuai dengan ketentuan dereksi;
- d) Berkewajiban untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik untuk diri sendiri maupun penyiapan program peningkatan/pendidikan bagi karyawan lain.

7) Staf SDM

- a) Melakukan proses administrasi kepegawaian secara tertib administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b) Mengelola data base kepegawaian dan proses administrasi melalui sistem informasi SDM;
- c) Melakukan pengawasan terhadap eektivitas kerja seseorang, dilihat dari grafik standad kinerja dengan kinerja yang di tunjukkan oleh karyawan.

8) Staf Akuntansi

- a) Menyelenggarakan pembukuan dan transaksi-transaksi;
- b) Menyimpan bukti-bukti pembukuan;
- c) Membuat neraca Laba/Rugi dan keuangan;

- d) Meneliti dan mengawasi data pelaksanaan operasional;
- e) Mengadakan analisa dan laporan keuangan.

9) Staf Payment Point

- a) Mengelola seluruh aktivitas operasional perbankan di payment point;
- b) Mengelola seluruh aktivitas administrasi dan support di payment point;
- c) Melaksanakan tugas lainnya yang di berikan oleh atasan.

10) Staf Service Asistence

- a) Memberikan informasi dalam hal operasional bank jatim;
- b) Membuat laporan keuangan ABCDEF (Asset, BOPO, Crew, DPK, Earning, Financing);
- c) Pengadministrasian nasabah pendanaan baru dan membuat laporan posisi DPK (Realisasi Funding);
- d) Menjaga ketertiban administrasi (Distribusi Memo);
- e) Membuat estimasi laba rugi.

11) Staf Pemasaran Kredit & Dana/Jasa

- a) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan masalah pasar;
- b) Memonitor dan mengawasi pelaksanaan sistem dan prosedur kerja serta memberikan saran kepada seksi-seksi dalam pelaksanaan tugas;
- c) Membuat /melaksanakan pengarahana dana;
- d) Menerima dan meminta pertanggung jawaban dengan seksi yang dibawahinya;

- e) Bertanggung jawab atas terlaksananya kelancaran kerja seksi yang dibawahinya.

12) Staf Administrasi & Pelaporan Kredit

- a) Menyampaikan informasi kredit pada nasabah mengenai persyaratan kredit;
- b) Menerima permohonan kredit;
- c) Mempersiapkan surat perjanjian kredit;
- d) Mencatat angsuran pinjaman;
- e) Mempertanggungjawabkan tugasnya kepada kabag pemasaran.

13) Penyelia Teller & PN

- a) Menyelesaikan permohonan nasabah dan calon nasabah dalam hubungannya dengan penjualan produk dan jasa bank;
- b) Mengusahakan secara aktif bertambahnya nasabah-nasabah baru;
- c) Melaksanakan pelayanan kepada nasabah/dominan/prima agar hubungan yang terjalin dapat berkesinambungan dan saling menguntungkan melalui program layanan prima;
- d) Memberikan pelayanan permohonan referensi bank;
- e) Melaksanakan pelayanan penerimaan setoran Deposito untuk selanjutnya dilakukan penyetoran kepada petugas Teller;
- f) Memantau persediaan uang ATM dan mengisi uang ATM di TM jika persediaan mencapai batas minimum;
- g) Berkoordinasi dengan pengelola bisnis kartu kantor pusat dalam melayani permohonan kartu ATM dari nasabah;

- h) Melayani pembayaran dan penyetoran uang nasabah dan bukan nasabah sesuai dengan wewenang yang diberikan;
- i) Membuat laporan keadaan uang kas

14) Staf PKB dan Reviewer

- a) Mengidentifikasi dan menangani pembiayaan bermasalah;
- b) Upaya pengawasan dan reviewer terhadap dokumen pembiayaan;
- c) Melakukan upaya penyelamatan pembiayaan melalui restrukturisasi yaitu upaya perbaikan yang dilakukan bank dalam kegiatan pembiayaan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya;
- d) Melakukan upaya penyelesaian kredit bermasalah secara damai;
- e) Melakukan analisa atas semua proses yang berhubungan dengan pembiayaan bermasalah.

15) Staf Bank Garansi

- a) Memenuhi klain pertama yang diajukan oleh pihak yang menerima jaminan sebesar jumlah yang di sebutkan dalam bank garansi;
- b) Mengelola jenis-jenis agunan dalam permohonan bank garansi;
- c) Membuat laporan bulanan;
- d) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kegiatannya.

16) Group Analisis dan laporan Keuangan

- a) Mengelola kas kecil dan kas besar serta menyusun data keuangan;
- b) Memelihara dokumen dan sistem data;

- c) Melakukan kegiatan administratif seperti surat menyurat, input data, rekap data dan dokumentasi;
- d) Menyusun bulanan berupa laporan kegiatan dan keuangan;
- e) Melaksanakan kegiatan audit.

17) Staf Analisis Kredit

- a) Memproses pengajuan kredit *commercial banking* dan penyimpanan berkas-berkasnya;
- b) Menyusun proposal analisa dan kesepakatan permohonan dana jasa dan pembiayaan;
- c) Melaksanakan kegiatan komunikasi secara efektif dan terbuka kepada debitur;
- d) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan;
- e) Membuat laporan pembiayaan atas debitur yang berada dibawah pengawasannya.

18) Staf teller

- a) Memberikan pelayanan kepada nasabah dalam hal transaksi uang tunai seperti penyetoran simpanan, angsuran pembiayaan, penarikan simpanan, pembayaran dan lain-lain;
- b) Melakukan pencatatan, pelayanan informasi kepada nasabah dan calon nasabah;
- c) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah di setujui oleh direktur, manager pemasaran atau manager operasional;
- d) Menandatangani formulir-formulir serta slip-slip nasabah serta memasukkan data ke arsip atau komputer;

- e) Membuat mutasi harian atau laporan keuangan kas harian.

19) Satpam

- a) Bertanggung jawab atas keamanan didalam maupun diluar kantor;
- b) Membuka dan menutup kantor;
- c) Mengatur parkir dan menjaga keamanan kendaraan nasabah;
- d) Mengawal petugas saat mengambil atau menyetor uang dari bank ke bank lain.

20) Pramubakti & clening servis

- a) Membersihkan lingkungan didalam maupun diluar kantor setiap hari;
- b) Mengantar surat-surat penting ke alamat tujuan;
- c) Mengontrol dan memenuhi keperluan logistik;
- d) Menyiapkan minuman setiap hari;
- e) Menyiapkan konsumsi disaat rapat;
- f) Membantu tugas administrasi jika diperlukan.

21) Driver

- a) Mengantar karyawan apabila ada tugas luar dengan membawa uang;
- b) Mengantar tugas direksi atau karyawan;
- c) Mengantar bagian pemasaran mengadakan pemeriksaan;
- d) Membantu oprasional kantor.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Semua perusahaan yang melakukan aktivitas akan selalu mengarahkan potensial yang ada untuk mencapai suatu sasaran yang merupakan tujuan dari perusahaan. Dalam mengarahkan suatu usaha atau kegiatan semakin lama

semakin banyak tantangan yang dihadapi sehingga setiap perusahaan dituntut untuk menetapkan tujuan yang lebih jelas sebelum dimulainya aktivitas perusahaan. Dengan adanya tujuan yang jelas dan pasti akan dapat digunakan sebagai dasar dan ukuran terhadap maju mundurnya suatu perusahaan.

Apabila tujuan yang ditetapkan tidak tercapai atau berhasil, ini menjadi petunjuk bahwa perusahaan tersebut kurang sukses dalam menjalankan usahanya. Untuk mengatasi harus dicari hal-hal yang merupakan sebab-sebab yang menjadi hambatan. Setelah hal-hal yang menjadi hambatan itu diketahui maka dapat dicari jalan keluarnya.

1. Jenis Produk Bank Jatim Kangean.

Produk yang dihasilkan Bank Jatim Kangean antaralain

a. Tabungan Siklus

Manfaatkan sebagai fasilitas dan keuntungan Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera) yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan ganda bagi anda dalam melakukan transaksi perbankan sesuai dengan keinginan kami untuk selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

1) Keuntungan

- a) Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi;
- b) Bunga tabungan dihitung berdasarkan saldo harian.

2) Persyaratan

- a) Mengisi formulir data nasabah (CIF);
- b) Mengisi formulir permohonan rekening tabungan;

- c) Foto copy identitas diri (KTP / SIM / Paspor / Kartu Pelajar / Lainnya) yang masih berlaku;
- d) Setoran pertama minimal Rp 50.000,00;
- e) Setoran selanjutnya minimal Rp 50.000,00;
- f) Saldo yang tersisa setiap dilakukan pengambilan minimal RP.50.000,00;
- g) Biaya administrasi perbulan Rp 2.500,00;
- h) Biaya administrasi ATM perbulan Rp 5.000,00

3.Fasilitas

- a) Online/Real Time

Merupakan salah satu bentuk kemudahan yang kami berikan kepada para nasabah. Dengan fasilitas ini transaksi penyetoran dan penarikan dapat dilakukan dari dan keseluruh Kantor Cabang atau Kantor Kas Bank Jatim karena Bank Jatim sudah online keseluruh Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas

- b) ATM Bank Jatim

Anda dapat menggunakan Kartu ATM Bank Jatim sebagai sarana transaksi anda 24 jam sehari. Kartu ATM Bank Jatim dapat digunakan untuk transaksi penarikan tunai, pembayaran telepon, air, PBB, listrik, SMS Banking dan transfer antar rekening Bank Jatim.

Kartu ATM Bank Jatim juga tergabung dalam jaringan ATM Bersama dengan fasilitas yang dimiliki antara lain

berupa penarikan tunai, cek saldo dan transfer antar Bank sesama anggota ATM Bersama. Kartu ATM Bank Jatim juga sudah interkoneksi dan dapat digunakan di ATM Bank Bank Anggota *Malaysian Electronic Payment System (MEPS)* di Malaysia yang bertanda Bank Card, begitu juga sebaliknya. Saat ini kartu ATM Bank Jatim juga dapat berfungsi sebagai kartu debit dimana kartu ATM Bank Jatim telah bergabung dengan jaringan prima sehingga nasabah Bank Jatim dapat menggunakan layanan Debit untuk setiap transaksi ditempat- tempat yang berlogo Prima.

b. Tabungan SiUMI

Untuk menggerakkan sektor ekonomi produktif khususnya melalui usaha Mikro Kecil dan Menengah, Bank Jatim meluncurkan program SiUMI (Siklus Mekro kecil). Program ini merupakan *bundling* dari tabungan SiUMI dan kredit SiUMI. Program SiUMI ditujukan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (PUMK) yang telah memiliki Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) yang diterbitkan oleh pemerintah daerah setempat. PUMK dapat membuka tabungan SiUMI yang dilengkapi dengan kartu ATM SiUMI. Selanjutnya dengan kartu ATM SiUMI tersebut PUMK dapat mengakses layanan perbankan Bank Jatim seperti kredit, jasa perbankan lainnya.

c. Siklus Ceria

Sejalan dengan terus berkembangnya kebutuhan dan gaya hidup masyarakat mengakibatkan berubahnya pola pikir dalam masyarakat tersebut, termasuk dalam menabung. Hal ini dapat mengakibatkan persaingan antar Bank dalam pemasaran produk dana dalam upaya menjaring calon nasabah. Mengingat sampai saat ini tabungan merupakan salah satu produk perbankan untuk mengumpulkan dana murah yang diminati oleh sebagian besar masyarakat terutama individu. Untuk mengatasi hal tersebut perlu di kreasikan strategi penghimpunan dana pihak ketiga melalui dengan tabungan yang bervariasi. Selain itu dari sisi nasabah, selain sebagai salah satu bentuk variasi investasi untuk masa depan sekaligus guna memenuhi kebutuhan dalam jangka pendek, nasabah dalam menabung membutuhkan benefit tambahan yang bisa dinikmati secara langsung.

Menjawab kebutuhan masyarakat tersebut di atas, Bank Jatim meluncurkan program marketing yang di gabungkan dengan pemasaran tabungan siklus yaitu program siklus ceria. Melalui program tersebut diharapkan dapat membantu meringankan pertumbuhan jumlah nasabah dana pihak ketiga atau tanding dana pihak ketiga secara keseluruhan termasuk menjaga casaratio bank secara keseluruhan termasuk sebagai usaha dalam menjaga folatilitas dana pihak ketiga selain itu, program tabungan siklus merupakan salah satu upaya untuk mengelompokkan jenis nasabah

berdasarkan segmentasinya. Sehingga bank dapat lebih memiliki beranika jenis produk tabungan yang sesuai dengan sekmentasi nasabah dan dapat memenuhi keinginan nasabah.

Program Siklus CERIA terdiri dari dua program yaitu:

1) Siklus vaganza

Program marketing tabungan SIKLUS yang memberikan benefit berupa soufenir langsung tanpa diundi berupa :

- a) Thumbler dengan penempatan dana sebesar Rp 5.000,000 vocer belanja Rp 100.000 dengan penempatan dana sebesar Rp 10.000.000;
- b) Power Bank dengan penempatan dana sebesar Rp 25.000.000;

Untuk jangka waktu penempatan/lock up (*holding period*) selama empat bulan.

2) Siklus Bunga Plus

Program marketing tabungan siklus yang memberikan benefit berupa barang (tanpa diundi) seperti :

- a) Gadget
- b) Motor
- c) Mobil

Dimana nasabah masih tetap dapat menikmati bunga tabungan diahir periode lock up. Cukup dengan menempatkan dana sebesar nominal tertentu nasabah biasa langsung memilih barang yang diinginkan tanpa diundi.

Untuk jangka waktu penempatan (*lock up/holding period*) dimulai dari 6 s.d. 60 bulan (sesuai pilihan nasabah).

Program Bunga Plus Adalah bunga yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk barang selain bunga tunai yang diberikan kepada nasabah yang berhak sesuai ketentuan.

- a) Jenis tabungan produk tabungan yang dapat digunakan untuk implementasi Program Bunga Plus adalah Tabungan SIKLUS
- b) Peserta program dalam program Bunga Plus adalah semua nasabah Bank Jatim baik perorangan maupun lembaga /koprasi asing yang tidak menggunakan atau mendapat aliran dana pemerintah. Dan harus dipastikan dana yang diikutkan program bukan dari aliran dana pemerintah.

Merupakan nasabah pembuka rekening baru (*new customer*) adalah nasabah *existeng*.

.untuk nasabah eksisting tidak diperbolehkan yang pindah portofolio (dari jenis produk dana lainnya yang memiliki tingkat suku bunga lainnya)

d. Tabungan Ku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank - bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1) Keuntungan

- a) Tanpa biaya administrasi bulanan.
- b) Bunga dihitung berdasarkan saldo harian.

- c) Bunga di bayarkan setiap bulan pada tanggal 16.

2) Persyaratan

- a) Mengisi formolir data nasabah (CIF)
- b) Mengisi formolir permohonan rekening tabungan
- c) Setoran awal pembukaan rekening minimum Rp 20.000,00
- d) Setoran selanjutnya minimum Rp 10.000,00
- e) Saldo minimum rekening setelah penarikan Rp 20,000,00
- f) Biaya penutupan rekening atas permintaan nasabah Rp 20.000,00
- g) Jumlah minimum penarikan conter sebesar Rp 100.000,00

e. Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)

Manfaat berbagai fasilitas dan keuntungan tabungan SIMPEDA yang akan memberikan kemudahan dan keamanan ganda bagi anda dalam melakukan transaksi perbankan sesuai dengan keinginan kami untuk selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

1) Keuntungan

- (a) Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi
- (b) Bunga tabungan dihitung berdasarkan bunga harian
- (c) Tabungan SIMPEDA berhadiah yang diundi 3x dalam setahun yaitu tingkat regional dan tingkat nasional.

2) Persyaratan

- (a) Mengisi formulir data nasabah (CIF)
- (b) Mengisi formulir permohonan rekening tabungan

- (c) Foto copy identitas diri (KTP/SIM/Paspor/Kartu pelajar/lainnya)
- (d) Setoran pertama minimal Rp 50.000,00
- (e) Setoran selanjutnya minimal Rp 50.000,00
- (f) Saldo yang tersisa setiap dilakukan pengambilan minimal Rp 50.000,00
- (g) Biaya administrasi perbulan Rp 2.500,00 (Non ATM)
- (h) Biaya administrasi ATM perbulan Rp 5.000,00

3) Fasilitas

(a) Online/Real Time

Merupakan salah satu bentuk kemudahan yang kami berikan kepada para nasabah. Dengan fasilitas ini transaksi penyetoran dan penarikan dapat dilakukan dari dan keseluruhan Kantor Cabang atau Kantor Kas Bank Jatim karena Bank Jatim sudah online keseluruhan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas

(b) Undian Tabungan SIMPEDA

Setiap penabung simpeda yang memenuhi syarat diikuti sertakan dalam undian tabungan simpeda dengan hadiah yang sangat menarik sebesar Rp 12 milyar yang diundi sebanyak 3x dalam satu tahun, 2x untuk tingkat Nasional dan 1x untuk tingkat regional.

(c) ATM Bank Jatim

Anda dapat menggunakan Kartu ATM Bank Jatim sebagai sarana transaksi anda 24 jam sehari. Kartu ATM Bank Jatim dapat digunakan untuk transaksi penarikan tunai, pembayaran telepon, air, PBB, listrik, SMS Banking dan transfer antar rekening Bank Jatim

f. Tabungan Haji

- a) Fasilitas penyetoran dapat dilakukan diseluruh kantor cabang/ cabang pembantu/kantor kas karena bank jatim telah online sistem.
- b) Bank jatim sudah tergabung dalam jaringan sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat) departemen agama (online)
- c) Diprioritaskan untuk mendapatkan porsi haji jika saldo tabungan telah mencukupi sesuai ketentuan yang telah di tetapkan departemen agama
- d) Merupakan langkah yang paling mudah dan tepat bagi anda untuk memenuhi biaya penyelenggaraan Ibadah haji.
- e) Di berikan souvenir yang menarik.
- f) Jasa manfaat di berikan pada saat penabung akan menunaikan Ibadah Haji.
- g) Bebas biaya administrasi bulanan dan penutupan rekening.

1) Persyaratan

- (a) Mengisi formulir data nasabah (CIF).

- (b) Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan.
- (c) Foto copy identitas diri yang masih berlaku.
- (d) Setoran awal minimal Rp 100.000,00
- (e) Tabungan haji tidak dapat di ambil sewaktu-waktu.

g. Tabungan SIMPEL

Bank Jatim mempersembahkan tabungan khusus bagi pelajar/siswa sekolah dari tingkat PAUD s/d SMA dengan nama simpanan pelajar (SIMPEL) dengan kemudahan setoran awal yang murah dan setoran selanjutnya yang ringan, SIMPEL dikemas untuk memberikan edukasi dan induksi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. SIMPEL dilengkapi dengan layanan *e-delivery channel* yang memudahkan siswa untuk melakukan transaksi. SIMPEL merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh Bank-Bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana, dilengkapi dengan fitur yang menarik, guna mendorong budaya menabung sejak dini.

1) Syarat Dan Ketentuan

- (a) Tabungan perorangan untuk siswa Warga Negara Indonesia (WNI)
- (b) Diperuntukkan untuk siswa PAUD, TK, SD, SMP. SMA, Madrasah, (MI, MTs, MA) atau sederajat, yang berusia dibawah 17 th dan belum memiliki KTP
- (c) Pembukaan rekening dilakukan melalui kerjasama antar sekolah dengan Bank

- (d) Orang tua atau wali dapat memberikan kuasa kepada sekolah (pejabat sekolah yang ditunjuk atau pihak lain untuk pembukaan rekening SIMPLE).
- (e) Satu siswa hanya diperkenankan memiliki satu rekening SIMPEL di satu bank yang sama
- (f) Tidak diperkenankan untuk rekening bersama (*joint account*)
- (g) Transaksi penarikan, penyetoran dan pemindahbukuan dapat dilayani disekolah dan semua *channel* bank sesuai permintaan nasabah dan kebijakan Bank

2) Keuntungan

- (a) Bebas biaya administrasi perbulan
- (b) Setoran awal buka rekening Rp 5.000,00
- (c) Setoran selanjutnya minimal Rp 1.000,00
- (d) Saldo minimal Rp 5.000,00
- (e) Status *dormant* (tidak ada transaksi selama 12 bulan berturut turut) sebagai berikut
 - a. Rekening dikenakan biaya penalti sebesar Rp 1.000,00
 - b. Apabila saldo rekening kurang dari Rp 5.000,00 maka rekening dapat ditutup secara otomatis.
 - c. Biaya penutupan rekening Rp 5.000,00
 - d. Bebas biaya ganti buku

h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan salah satu diantara jenis simpanan yang mempunyai spesifikasi yang tidak dimiliki oleh

produk simpanan lainnya, sehingga spesifikasi inilah yang memberikan keuntungan bagi anda yaitu berupa pilihan jangka waktu dan suku bunga yang pasti akan sesuai dengan yang anda pilih. Anda dapat memilih waktu yang sesuai dengan keinginan, yaitu:

Tabel 4.2

Suku Bunga Simpanan Deposito

Jumlah Uang	Suku bunga (Perbulan)	Suku Bunga
Lebih dari Rp 2 500 000,00	1	4,75%
Lebih dari Rp 2 500 000,00	3	6%
Lebih dari Rp 2 500 000,00	6	5%
Lebih dari Rp 2 500 000,00	12	5%

Masing-masing jangka waktu memberikan keuntungan tersendiri dengan suku bunga kompetitif yang menarik. Keuntungan yang

diperoleh lebih besar jika Deposito berjangka anda nominalnya semakin besar.

Deposito Berjangka Otomatis (ARO) Anda tidak perlu datang ke kantor Bank Jatim untuk memperpanjang jangka waktu bila Deposito berjangka sudah jatuh tempo dengan Deposito berjangka otomatis akan lebih praktis dan hemat waktu.

1) Keuntungan Ganda

Keuntungan dapat anda peroleh jika bunga Deposito Berjangka yang anda terima setiap bulan di masukkan ke rekening tabungan Bank Jatim yang anda miliki.

2) Untuk Jaminan Kredit

Anda perlu tambahan modal usaha, Deposito Berjangka dapat digunakan sebagai jaminan kredit di Bank Jatim sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Persyaratan Mudah

- a) Anda cukup mengisi formolir permohonan yang telah disediakan
- b) Lampirkan Foto Copy identitas diri yang masih berlaku
- c) Setoran minimal Deposito Berjangka sebesar Rp 2.500.000,00
- d) Deposito berjangka dapat dibuka dengan mata uang Rupiah dan valas (USD)
- e) Apabila Deposito Berjangka di cairkan sebelum jatuh tempo, maka akan di kenakan penalti sebesar Rp 50.000,00 dan bunga Deposito berjalan dihapus

i) Giro

Merupakan produk simpanan bank yang sudah lama dikenal masyarakat produk ini banyak memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam setiap transaksi keuangan anda dan tersedia dalam bentuk rekening giro dan valas sebagai usahawan untuk

kebutuhan transaksi sehari-hari tentu lebih aman bila tanpa harus membawa uang tunai kemana-mana, cukup menggunakan Cek/Bilyet Giro atas rekening Giro Bank Jatim yang telah disediakan. Dengan rekening giro Bank Jatim, akan memperoleh buku cek dan Bilyet Giro sebagai sarana untuk melakukan transaksi bersama mitra bisnis anda

1) Jasa Giro

Kemudahan rekening Giro Bank Jatim:

- a) Bank jatim sudah *Online* diseluruh cabang, cabang pembantu dan Kantor Kas
- b) Bebas melakukan penyetoran dan pengambilan tunai
- c) Setoran juga bias berupa Cek/Bilyet Giro melalui pemindah bukuan
- d) Setiap bulan rekening Giro dikenakan biaya adminetrasi yang ringan

2) Persyaratan Perorangan

- a) Mengisi formolir data nasabah (CIF)
- b) Mengisi formulir pembukaan rekening Giro
- c) Foto copy identitas diri yang masih berlaku
- d) Menyerahkan pas foto
- e) Setoran pertama minimal Rp 1.000.000,00
- f) Saldo terendah perbulan Rp 1.000.000,00

3) Perusahaan

- a) Mengisi formulir data nasabah (cif)

- b) Mengisi formulir pembukaan rekening giro
- c) Foto copy identitas diri yang masih berlaku
- d) Menyerahkan pas foto
- e) Akte pendirian perusahaan, NPWP dan perijinan yang menyangkut usahanya
- f) Setoran pertama minimal Rp 2.500.000,00
- g) Saldo terendah perbulan Rp 2.500.000,00

4) Dinas / Instansi Pemerintah

- a) Mengisi formolir data nasabah (CIF)
- b) Mengisi formulir pembukaan rekening giro
- c) Foto copy identitas diri yang masih berlaku
- d) Menyerahkan pas Foto
- e) Surat penunjuk kepada dinas atau kantor
- f) SK, pengangkatan pejabat yang di tunjuk

C. Pembahasan

Berikut ini adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK KANTOR DI CABANG KANGEAN selama 5 tahun, yang dimaksud disini adalah data mengenai perkembangan nasabah deposito yang disajikan dalam bentuk data. Untuk lebih jelasnya berikut ini tabel mengenai data-data tersebut.

1. Data nasabah dan jumlah simpanan deposito selama 5 tahun

Tabel 4.3

Data Mengenai Perkembangan Nasabah Deposito Selama 5 Tahun.

NO	TAHUN	TOTAL DEPOSITO	JUMLAH NASABAH
1	2011	Rp 5.031.500.000,00	101
2	2012	Rp 8.803.000.000,00	121
3	2013	Rp 17.913.500.000,00	201
4	2014	Rp 20.335.500.000,00	199
5	2015	Rp 21.184.000.000,00	196

Dari jumlah nasabah deposito antara tahun 2011 - 2013 mengalami peningkatan, itu dikarenakan pada tahun sebelumnya Bank Jatim Cabang Kangean merupakan bank tunggal di kepulauan Kangean.

2. Data jumlah nasabah deposito

Tabel 4.4

Data Mengenai Jumlah Nasabah Deposito

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2011	101
2	2012	121
3	2013	201
4	2014	199
5	2015	196

Sedangkan pada tahun 2014-2015 jumlah nasabah mengalami penurunan, ini disebabkan karena adanya persaingan dengan berdirinya Bank Rakyat Indonesia (BRI). Menurut Ida Farida selaku Penyelia UM & Akuntansi, ketidak nyamanan merupan faktor utama berpindahny nasabah ke bank lain. Terutama dari segi pelayanan, ketidak nyamanan ruangan, dan waktu menunggu untuk di layani yang terlalu lama.

Tabel 4.5

Data Mengenai Jumlah Nasabah Deposito

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Prosentase
1	2011	101	-
2	2012	121	19,80%
3	2013	201	66,11%
4	2014	199	-0,99%
5	2015	196	-1,50%

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2011-2012 jumlah Nasabah Deposito mengalami peningkatan sebesar 20 atau 19,80% . Pada tahun 2012-2013 jumlah Nasabah Deposito mengalami peningkatan sebesar 80 atau 66,11%. Sedangkan pada tahun

2013-2014 mengalami penurunan jumlah nasabah Deposito turun menjadi -2 atau -0,99% dan pada tahun 2014-2015 jumlah Nasabah Deposito juga mengalami penurunan sebesar -3 atau -1,50%.

Cara Penghitungan

Keterangan jumlah Nasabah Tahun 2011 – Tahun 2012 =

$$\frac{\text{tahun 2012} - \text{2011}}{\text{jumlah Nasabah Tahun 2011}} \times 100\% = \%$$

1. Tahun 2012-2011 data nasabah 121 – 101 = 20

$$\frac{20}{101} \times 100\% = 19,80\%$$

2. Tahun 2013-2012 data Nasabah 201 – 121 = 80

$$\frac{80}{121} \times 100\% = 66,11\%$$

3. Tahun 2014-2013 Data Nasabah 199 – 201 = -2 $\frac{-2}{201} \times 100\% =$
 -0,99%

4. Tahun 2015-2014 Data Nasabah 196 – 199 = -3 $\frac{-3}{199} \times 100\% =$
 -1,50%

3. Data jumlah simpanan deposito

Tabel 4.6

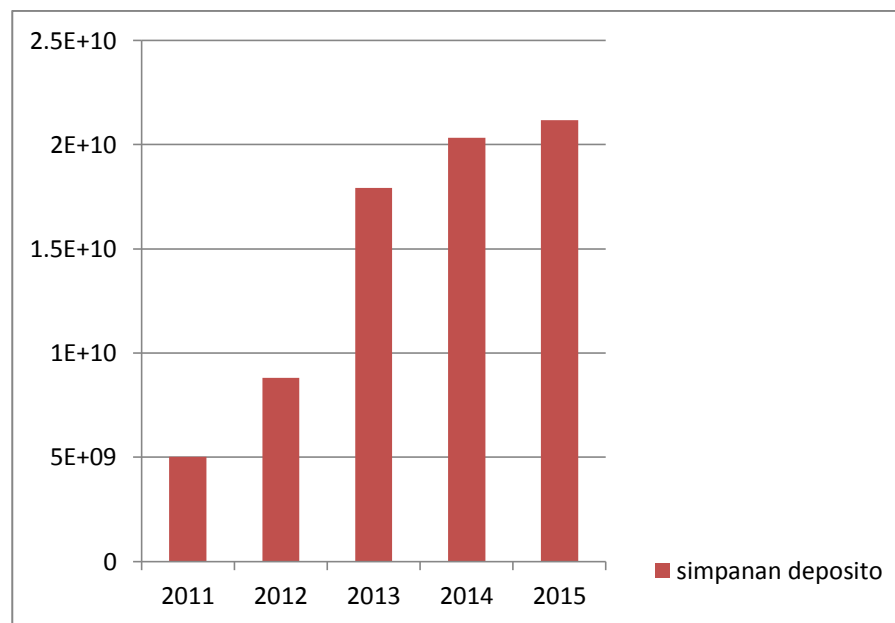
Data Mengenai Jumlah Simpanan Deposito.

No	Tahun	Total Deposito	Prosentase
1	2011	Rp 5.031.500.000,00	-
2	2012	Rp 8.803.000.000,00	74,95%
3	2013	Rp 17.913.500.000,00	103,49%
4	2014	Rp 20.335.500.000,00	13,52%
5	2015	Rp 21.184.000.000,00	0,04%

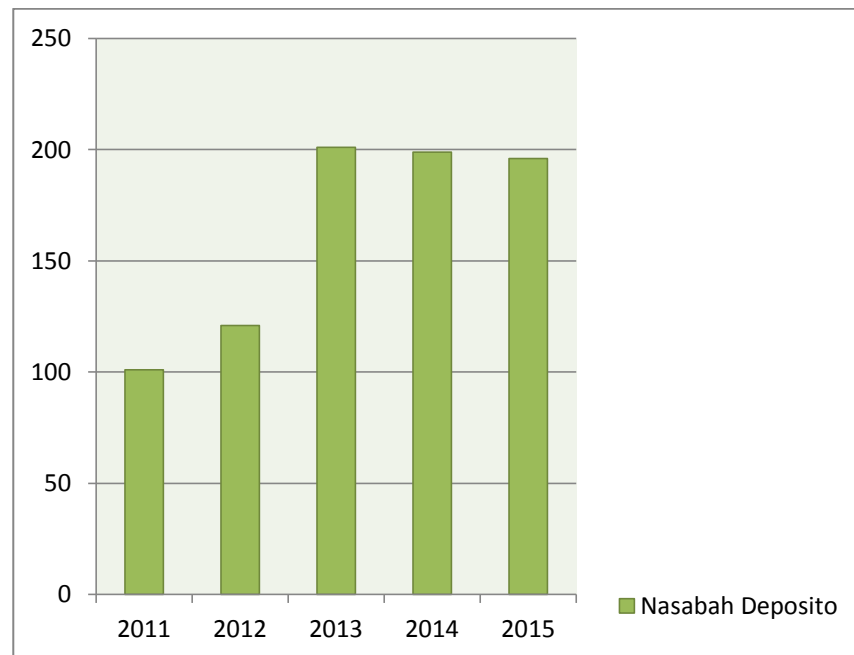
Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2011-2012 jumlah simpanan deposito mengalami kenaikan sebesar Rp 3.771.500.000,00 atau 74,95%. Pada tahun 2012-2013 jumlah simpanan

Deposito mengalami kenaikan sebesar Rp 9.110.500.000,00 atau 103,49%. Pada tahun 2013-2014 jumlah simpanan Deposito mengalami kenaikan sebesar Rp 2.422.000.000,00 atau 13,52%. Sedangkan pada tahun 2014-2015 jumlah simpanan Deposito mengalami kenaikan sebesar Rp 848.500.000,00 atau 0,04%.

Grafik Jumlah Simpanan Deposito



Grafik Jumlah Nasabah Deposito



Cara Penghitungan.

Keterangan nominal tahun 2011 – nominal tahun 2012 =

$$\frac{\text{tahun 2012} - \text{2011}}{\text{nominal tahun 2011}} \times 100\% = \%$$

1. Tahun 2012 - 2011 jumlah uang yang di Depositokan bertambah. Rp 8.803.000.000,00 - Rp 5.031.500.000,00 = Rp 3.771.500.000,00 atau

$$\frac{\text{Rp } 3.771.500.000,00}{\text{Rp } 5.031.500.000,00} \times 100\% = 74,95\%$$
2. Tahun 2013 - 2012 jumlah uang yang di Depositokan bertambah Rp17.913.500.000,00 - Rp 8.803.000.000,00 = Rp 9.110.500.000,00 atau

$$\frac{\text{Rp } 9.110.500.000,00}{\text{Rp } 8.803.000.000,00} \times 100\% = 103,49\%$$
3. Tahun 2014 – 2013 jumlah uang yang di Depositokan bertambah Rp 20.335.500.000,00 - Rp17.913.500.000,00 = Rp 2.422.000.000,00

$$\frac{\text{Rp } 2.422.000.000,00}{\text{Rp } 17.913.500.000,00} \times 100\% = 13,52\%$$

4. Tahun 2015 – 2014 jumlah uang yang di Depositokan bertambah Rp 21.184.000.000,00 - Rp 20.335.500.000,00 = Rp 848.500.000,00 atau

$$\frac{\text{Rp } 848.500.000,00}{\text{Rp } 21.184.500.000,00} \times 100\% = 0,04\%$$

4. Faktor Yang Mempengaruhi Bertambahnya Jumlah Simpanan Deposito Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk Timur Kantor Di Cabang Kangean.

- a. Pertumbuhan perekonomian di kepulauan Kangean bisa di katakan sedikit maju itu bisa di lihat dengan banyaknya perubahan di kepulauan Kangean baik dari kehidupan masyarakat yang berkecukupan ataupun dari pembangunan infrastruktur, transportasi laut dan darat.

Faktor penggerak perekonomian di kepulauan Kangean meliputi di bidang pertanian tanaman pangan. Produk tanaman yang di hasilkan meliputi padi, jagung, dan ubi kayu. Produksi pertanian dipulauan Kangean mampu mencukupi semua kebutuhan masyarakat sendiri sehingga untuk kebutuhan pokok itu tidak perlu mendatangkan dari luar pulau.

Disamping masyarakat Kangean sebagai nelayan dan petani. Sebagian juga berprofesi sebagai guru, pedagang dan sebagian lain sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Malaysia.

- b. Pendidikan di pulau ini sudah tergolong maju. Anak-anak kepulauan Kangean banyak melanjutkan pendidikan ke kota-kota besar, khususnya ke Pulau Jawa dan Bali. Semakin berkembangnya

pendidikan masyarakat kepulauan Kangean membuat pemahaman dan kesadaran pentingnya menabung untuk kepentingan jangka panjang meningkat. Oleh karena itu, menabung di deposito merupakan pilihan yang diambil oleh masyarakat karena dipengaruhi faktor bunga yang lebih tinggi dari jenis tabungan lainnya.

- c. Simpel (Simpanan Pelajar) simpanan khusus untuk pelajar/siswa sekolah dari tingkat PAUD s/d SMA. Dengan sekian banyak sekolah dan siswa di kepulauan Kangean simpanan ini sangat berpengaruh terhadap bertambahnya nominal simpanan deposito di kepulauan Kangean. Dengan SIMPEL orang tua dan wali murid memberikan kuasa kepada sekolah. Dan dari SIMPEL itulah pejabat sekolah ditunjuk untuk menandatangani SIMPEL tersebut.

Di samping itu pengaruh pasar global tidak banyak berpengaruh terhadap perekonomian pada masyarakat kepulauan Kangean sehingga pendapatan masyarakat tidak berubah justru berdampak positif bagi mereka yang menjadi TKI. Ada beberapa faktor yang menyebabkan perekonomian masyarakat kepulauan Kangean tidak mudah terkena dampak pasar global, yaitu:

- a. barang atau kebutuhan pokok masyarakat Kangean seperti beras, ikan, sayur, telur, tempe, ayam, dan kebutuhan lainnya tidak membeli dari luar pulau. Sehingga naik turun harga kebutuhan pokok yang terjadi diluar tidak berpengaruh terhadap harga di kepulauan Kangean;
- b. kebutuhan masyarakat kepulauan Kangean sangat sederhana karena lebih mengutamakan kebutuhan pokok dan mengurangi kebiasaan

konsumtif sehingga dapat mengurangi angka belanja dan kesempatan untuk menyimpan sangat besar.

Beberapa faktor di atas membuat ekonomi global tidak banyak berpengaruh. Bahkan hal cukup menarik, terjadi terhadap masyarakat kepulauan Kangean tentang nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, misalnya mata uang Ringgit Malaysia (RM). Masyarakat kepulauan Kangean yang menjadi TKI mayoritas di Malaysia, ketika nilai mata uang rupiah turun terhadap mata uang Malaysia maka hal itu disambut baik oleh masyarakat kepulauan Kangean yang menjadi TKI di sana. Hal itu dikarenakan TKI yang gajinya dengan uang ringgit akan mendapatkan lebih banyak nilai uang Rupiah ketika ditukar, dan itu menguntungkan, karena dampak turunnya nilai rupiah tidak banyak dirasakan oleh masyarakat kepulauan Kangean sehingga kesempatan untuk menyimpan atau mendepositokan uangnya sangatlah besar. Hal ini tentu berbanding terbalik dengan masyarakat perkotaan yang akan langsung merasakan dampaknya negatif jika nilai tukar rupiah turun terhadap mata uang asing.

Proposisi

Jumlah nasabah deposito pada Bank Jatim pada tahun 2011 – 2013 terus mengalami peningkatan secara kuantitas, kemudian pada tahun 2014 – 2015 jumlah nasabah terus mengalami penurunan secara kuantitas. Akan tetapi penurunan jumlah nasabah berbanding terbalik dengan jumlah nominal simpanan, jumlah nominal simpanan deposito justru mengalami peningkatan yang cukup signifikan sampai mencapai 13,56%.

Penurunan jumlah nasabah dan peningkatan jumlah nominal simpanan deposito ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana dijelaskan di atas, yaitu: penurunan jumlah nasabah deposito dipengaruhi oleh adanya bank lain (Bank BRI), sehingga banyak nasabah yang pindah. Sedangkan yang mempengaruhi peningkatan jumlah nominal simpanan adalah perkembangan ekonomi masyarakat yang terus meningkat, meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menyimpan dana di bank, dan pengetahuan tentang keuntungan menyimpan di deposito (faktor bunga yang lebih tinggi).